BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai Pengaruh Pelatihan Pembuatan Kesenjangan Kaki Dari Limbah Kain Perca Terhadap Minat Berwirausaha Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Panyabungan II, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data pretest pada subjek penelitian sebanyak 43 orang dengan berdasarkan skor observasi nilai terendah = 8 dan nilai tertinggi = 24 dengan rata-rata (mean) 15,814 dan standard deviasi = 3,382. Sehingga dapat dilihat pada tabel diatas jumlah ibu rumah tangga yang memperoleh kategori tinggi dengan persentase 14%, sebanyak 6 ibu rumah tangga yang berada pada kategori sedang sebanyak 32 ibu rumah tangga dengan persentase 74% dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 5 ibu rumah tangga dengan persentase 12%.
2. Hasil data posttest pada subjek penelitian sebanyak 43 orang dengan berdasarkan skor observasi nilai terendah = 44 dan nilai tertinggi = 60 dengan rata-rata (mean) 54,465 dan standard deviasi = 3,850. Sehingga dapat dilihat pada tabel diatas jumlah ibu rumah tangga yang memperoleh kategori tinggi dengan persentase 19%, sebanyak 8 ibu rumah tangga yang berada pada kategori sedang sebanyak 31 ibu rumah tangga dengan persentase 72% dan yang berada pada kategori rendah sebanyak 4 ibu rumah tangga dengan persentase 9%.

2. Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelatihan pembuatan keset kaki dari limbah kain perca terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga kelurahan Panyabungan II yang dilakukan dengan uji t test dengan bantuan SPSS 27 dan diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $44,049 > 1,681$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang mengatakan bahwaterdapat pengaruh yang signifikan diadakannya pelatihan pembuatan keset kaki dari limbah kain perca terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga kelurahan Panyabungan II.
3. Berdasarkan observasi tersebut, ditemukan bahwa dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang harus mencari peluang usaha, menciptakan inovasi dan kreativitas, mengikuti pelatihan- pelatihan kewirausahaan, pengaruh modal usaha, membaca buku, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan membangkitkan semangat berwirausaha, mengukur kemampuan, kepemimpinan dan tanggung jawab serta berani mengambil resiko untuk mengukur variabel kesiapan berwirausaha.
4. Dengan adanya pengaruh yang positif dari variabel bebas dan terhadap variabel terikat, maka hal ini dikarenakan mahasiswa membutuhkan dorongan-dorongan baik melalui diri sendiri, teman- teman ataupun saudara-saudara sehingga dapat mempersiapkan diri menjadi wirausaha, sehingga variabel tersebut berpengaruh positif untuk ibu rumah tangga.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak, antara lain :

1. Bagi Lurah Panyabungan II

Diharapkan selalu berupaya untuk memberikan dukungan secara maksimal atas kegiatan pelatihan terkhusus dalam kewirausahaan ini. Upaya nyata yang dapat dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pelatihan secara kontinu dengan harapan dapat memberikan manfaat secara maksimal guna meningkatkan minat berwirausaha ibu rumah tangga.

2. Ibu Rumah Tangga

Diharapkan ibu rumah tangga mampu mengaplikasikan pelatihan ini agar nantinya dapat memajukan pendapatan daerah dengan kemajuan UMKM nya terkhusus di kelurahan Panyabungan II.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi kalangan akademisi yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ibu rumah tangga, yang meliputi pelatihan-pelatihan lain dengan menggunakan barang bekas lainnya yang selama ini dianggap tidak bermanfaat, bisa dengan menggunakan bahan organik maupun anorganik.